

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019**  
**KEPALA DINAS CIPTA KARYA DAN SUMBER DAYA AIR**  
**PROVINSI SULAWESI TENGAH**

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Meningkatnya ketersediaan air baku untuk pemenuhan kebutuhan pertanian di Daerah Irigasi kewenangan Pemerintah Provinsi	Meningkatnya Rasio Jaringan Irigasi	0,723
2.	Meningkatnya ketersediaan air baku untuk masyarakat kabupaten/kota di provinsi Sulawesi Tengah	Meningkatnya ketersediaan air baku	9 ltr/det
3.	Meningkatnya kualitas pengendalian banjir secara terpadu dari hulu ke hilir dalam satu wilayah sungai (WS) kewenangan provinsi	Meningkatnya luas kawasan yang terlindung dari bahaya banjir	15 Ha
4.	Meningkatnya ketersediaan air bersih di kawasan strategis provinsi.  Meningkatnya akses masyarakat terhadap sarana jamban keluarga dengan tangki septic sehingga mengurangi praktek buang air besar di sembarangan tempat	Meningkatnya kinerja pengelolaan air minum dan air limbah di provinsi Sulawesi Tengah	- Pengelolaan air minum : 61,49% - Pengelolaan air limbah : 59,29%
5.	Meningkatnya perlindungan terhadap kawasan disepanjang garis pantai dari bahaya abrasi	Luas kawasan yang terlindung dari bahaya abrasi pantai	28 Ha
6.	Terpeliharanya bangunan gedung yang ditetapkan berfungsi strategis daerah.	Termanfaatkannya bangunan gedung yang ditetapkan berfungsi strategis daerah dan Infrastruktur di Kawasan Strategis Provinsi	- Terpeliharanya 2 gedung
7.	Meningkatnya prosentase panjang saluran drainase yang berfungsi baik dan mengoptimalkan lahan resapan yang berkelanjutan dalam pengelolaan drainase lingkungan	Luas daerah genangan yang tertangani (Ha)	350 Ha

	<b>Program</b>	<b>Anggaran</b>	<b>Keterangan</b>
1.	Pengembangan dan Pengelolaan Jaringan Irigasi, Rawa dan Jaringan Pengairan lainnya.	Rp. 80.759.090.650,-	Rp. 22.134.926.650,- (DAU) Rp. 47.607.072.000,- (DAK) Rp. 11.017.092.000,- (IPDMIP)
2.	Penyediaan dan Pengelolaan Air Baku	Rp. 2.317.194.200,-	DAU
3.	Pengembangan Kinerja Pengelolaan Air Minum dan Air Limbah	Rp. 15.658.846.700,-	DAU
4.	Pengembangan, Pengelolaan dan Konservasi Sungai, Danau dan Sumber Air lainnya.	Rp. 9.508.110.100,-	DAU
5.	Pengendalian Banjir dan Pengaman Pantai	Rp. 26.366.448.200,-	DAU
6.	Pengembangan Wilayah Strategis dan Cepat Tumbuh	Rp. 24.881.550.200,-	DAU
7.	Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-gorong	Rp. 5.508.788.400,-	DAU

GUBERNUR SULAWESI TENGAH

Palu, 11 Februari 2019  
 KEPALA DINAS CIPTA KARYA DAN  
 SUMBER DAYA AIR  
 PROVINSI SULAWESI TENGAH

Drs. H. LONGKI DJANGGOLA, M.Si

Ir. ABD RAZAK, MT  
 Pembina Utama Madya  
 NIP. 19620605 199303 1 015

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019**  
**KEPALA BIDANG AIR MINUM DAN PENYEHATAN LINGKUNGAN PERMUKIMAN**  
**DINAS CIPTA KARYA DAN SUMBER DAYA AIR PROVINSI SULAWESI TENGAH**

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Meningkatnya ketersediaan air baku untuk pemenuhan kebutuhan pertanian di Daerah Irigasi kewenangan Pemerintah Provinsi	Meningkatnya Rasio Jaringan Irigasi	0,723
2.	Meningkatnya ketersediaan air baku untuk masyarakat kabupaten/kota di provinsi Sulawesi Tengah	Meningkatnya ketersediaan air baku	9 ltr/det
3.	Meningkatnya kualitas pengendalian banjir secara terpadu dari hulu ke hilir dalam satu wilayah sungai (WS) kewenangan provinsi	Meningkatnya luas kawasan yang terlindung dari bahaya banjir	15 Ha
4.	Meningkatnya ketersediaan air bersih di kawasan strategis provinsi.  Meningkatnya akses masyarakat terhadap sarana jamban keluarga dengan tangki septic sehingga mengurangi praktek buang air besar di sembarangan tempat	Meningkatnya kinerja pengelolaan air minum dan air limbah di provinsi Sulawesi Tengah	- Pengelolaan air minum : 61,49% - Pengelolaan air limbah : 59,29%
5.	Meningkatnya perlindungan terhadap kawasan disepanjang garis pantai dari bahaya abrasi	Luas kawasan yang terlindung dari bahaya abrasi pantai	28 Ha
6.	Terpeliharanya bangunan gedung yang ditetapkan berfungsi strategis daerah.	Termanfaatkannya bangunan gedung yang ditetapkan berfungsi strategis daerah dan Infrastruktur di Kawasan Strategis Provinsi	- Terpeliharanya 2 gedung
7.	Meningkatnya prosentase panjang saluran drainase yang berfungsi baik dan mengoptimalkan lahan resapan yang berkelanjutan dalam pengelolaan drainase lingkungan	Luas daerah genangan yang tertangani (Ha)	350 Ha

	<b>Program</b>	<b>Anggaran</b>	<b>Keterangan</b>
1.	Pengembangan dan Pengelolaan Jaringan Irigasi, Rawa dan Jaringan Pengairan lainnya.	Rp. 80.759.090.650,-	Rp. 22.134.926.650,- (DAU) Rp. 47.607.072.000,- (DAK) Rp. 11.017.092.000,- (IPDMIP)
2.	Penyediaan dan Pengelolaan Air Baku	Rp. 2.317.194.200,-	DAU
3.	Pengembangan Kinerja Pengelolaan Air Minum dan Air Limbah	Rp. 15.658.846.700,-	DAU
4.	Pengembangan, Pengelolaan dan Konservasi Sungai, Danau dan Sumber Air lainnya.	Rp. 9.508.110.100,-	DAU
5.	Pengendalian Banjir dan Pengaman Pantai	Rp. 26.366.448.200,-	DAU
6.	Pengembangan Wilayah Strategis dan Cepat Tumbuh	Rp. 24.881.550.200,-	DAU
7.	Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-gorong	Rp. 5.508.788.400,-	DAU

GUBERNUR SULAWESI TENGAH

Palu, 11 Februari 2019  
 KEPALA DINAS CIPTA KARYA DAN  
 SUMBER DAYA AIR  
 PROVINSI SULAWESI TENGAH

Drs. H. LONGKI DJANGGOLA, M.Si

Ir. ABD RAZAK, MT  
 Pembina Utama Madya  
 NIP. 19620605 199303 1 015

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019**  
**KEPALA DINAS CIPTA KARYA DAN SUMBER DAYA AIR**  
**PROVINSI SULAWESI TENGAH**

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Meningkatnya ketersediaan air baku untuk pemenuhan kebutuhan pertanian di Daerah Irigasi kewenangan Pemerintah Provinsi	Meningkatnya Rasio Jaringan Irigasi	0,723
2.	Meningkatnya ketersediaan air baku untuk masyarakat kabupaten/kota di provinsi Sulawesi Tengah	Meningkatnya ketersediaan air baku	9 ltr/det
3.	Meningkatnya kualitas pengendalian banjir secara terpadu dari hulu ke hilir dalam satu wilayah sungai (WS) kewenangan provinsi	Meningkatnya luas kawasan yang terlindung dari bahaya banjir	15 Ha
4.	Meningkatnya ketersediaan air bersih di kawasan strategis provinsi.  Meningkatnya akses masyarakat terhadap sarana jamban keluarga dengan tangki septic sehingga mengurangi praktek buang air besar di sembarangan tempat	Meningkatnya kinerja pengelolaan air minum dan air limbah di provinsi Sulawesi Tengah	- Pengelolaan air minum : 61,49% - Pengelolaan air limbah : 59,29%
5.	Meningkatnya perlindungan terhadap kawasan disepanjang garis pantai dari bahaya abrasi	Luas kawasan yang terlindung dari bahaya abrasi pantai	28 Ha
6.	Terpeliharanya bangunan gedung yang ditetapkan berfungsi strategis daerah.	Termanfaatkannya bangunan gedung yang ditetapkan berfungsi strategis daerah dan Infrastruktur di Kawasan Strategis Provinsi	- Terpeliharanya 2 gedung
7.	Meningkatnya prosentase panjang saluran drainase yang berfungsi baik dan mengoptimalkan lahan resapan yang berkelanjutan dalam pengelolaan drainase lingkungan	Luas daerah genangan yang tertangani (Ha)	350 Ha

	<b>Program</b>	<b>Anggaran</b>	<b>Keterangan</b>
1.	Pengembangan dan Pengelolaan Jaringan Irigasi, Rawa dan Jaringan Pengairan lainnya.	Rp. 80.759.090.650,-	Rp. 22.134.926.650,- (DAU) Rp. 47.607.072.000,- (DAK) Rp. 11.017.092.000,- (IPDMIP)
2.	Penyediaan dan Pengelolaan Air Baku	Rp. 2.317.194.200,-	DAU
3.	Pengembangan Kinerja Pengelolaan Air Minum dan Air Limbah	Rp. 15.658.846.700,-	DAU
4.	Pengembangan, Pengelolaan dan Konservasi Sungai, Danau dan Sumber Air lainnya.	Rp. 9.508.110.100,-	DAU
5.	Pengendalian Banjir dan Pengaman Pantai	Rp. 26.366.448.200,-	DAU
6.	Pengembangan Wilayah Strategis dan Cepat Tumbuh	Rp. 24.881.550.200,-	DAU
7.	Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-gorong	Rp. 5.508.788.400,-	DAU

GUBERNUR SULAWESI TENGAH

Palu, 11 Februari 2019  
 KEPALA DINAS CIPTA KARYA DAN  
 SUMBER DAYA AIR  
 PROVINSI SULAWESI TENGAH

Drs. H. LONGKI DJANGGOLA, M.Si

Ir. ABD RAZAK, MT  
 Pembina Utama Madya  
 NIP. 19620605 199303 1 015